

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Osteoarthritis yaitu suatu penyakit sendi jenis degeneratif, yang berpengaruh bagi kesehatan tulang rawan sendi. Osteoarthritis terjadi pada lansia yang mengalami penuaan pada persendiannya (WHO, 2015). Osteoarthritis termasuk salah satu dari sepuluh penyakit yang mengakibatkan kelumpuhan bagi penduduk di negara maju. Hal ini dikarenakan osteoarthritis memiliki sifat yang kronis dan progresif (WHO, 2016).

Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2017, penderita osteoarthritis di seluruh dunia diperkirakan mencapai persentase 9,6% pada laki-laki dan 18% pada wanita. Menurut Riskesdas 2018 menuturkan bahwa prevalensi penyakit sendi di Negara Indonesia sebesar 7,3%, terdiri dari 6,1% terjadi pada laki-laki dan 8,5% terjadi pada perempuan. Peningkatan prevalensi pada penyakit tersebut terjadi seiring bertambahnya usia penderita. Pada usia di atas 65 tahun prevalensi berada di angka 18,6% dan pada usia di atas 75 tahun prevalensi mencapai 18,9%. Di provinsi Jawa Timur prevalensi penyakit sendi sekitar 7,1% mendekati prevalensi Indonesia.

Di sebuah Rumah Sakit “X” di Ngawi prevalensi osteoarthritis menempati angka 10 besar penyakit sendi tertinggi di periode Juli-September 2021. Pada bulan Juni terdapat sekitar 16 pasien yang terdiagnosa osteoarthritis, namun pada bulan berikutnya pasien osteoarthritis meningkat hingga mencapai 28 pasien. Peningkatan ini terus berangsur hingga bulan Agustus mencapai 35 pasien dan

pada bulan September mencapai 40 pasien. Sebagian besar pasien geriatri yang menderita osteoarthritis pada poli rawat jalan di Rumah Sakit “X” di Ngawi, memiliki gejala nyeri ringan hingga nyeri berat, kekakuan pada sendi bahkan kesulitannya sendi mengalami pergerakan.

Pasien geriatri di poli rawat jalan Rumah Sakit “X” di Ngawi yang mengalami nyeri akibat osteoarthritis, mendapatkan terapi obat golongan NSAID. Berdasarkan data pengeluaran obat dari gudang farmasi menunjukkan bahwa pengeluaran obat golongan NSAID mengalami peningkatan dengan prevalensi 40% dari bulan sebelumnya. Pada bulan Juni penjualan NSAID mencapai angka 900 tablet, meningkat hingga 1516 tablet pada bulan Juli. Peningkatan ini terus terjadi hingga bulan Agustus mencapai 1712 tablet dan pada bulan September mencapai 1910 tablet.

Obat golongan NSAID atau *Nonsteroidal Anti-Inflammatory Drug* merupakan golongan obat yang sangat mudah didapatkan dan berguna sebagai terapi simptomatik osteoarthritis, bahkan obat-obatan tersebut dapat dengan mudah ditemukan di apotek tanpa perlu resep dokter untuk mendapatkan terapi pengobatan yang sesuai dengan keluhan. Penggunaan obat NSAID tanpa pertimbangan dokter dapat dikategorikan sebagai terapi pengobatan yang tidak rasional. Penggunaan obat yang rasional dapat mempertinggi derajat kesehatan dan menguntungkan masyarakat dalam segi ekonomi, sehingga mendukung produktivitas kerja dan ketahanan nasional (Ihsan *et al.*, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukannya penelitian mengenai kerasionalan penggunaan obat nyeri, dengan mengingat pentingnya

terapi nyeri pada pasien osteoarthritis serta guna meminimalisir timbulnya penggunaan obat nyeri yang tidak rasional.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kerasionalan penggunaan obat golongan NSAID pada pasien osteoarthritis di poli rawat jalan Rumah Sakit “X” di Ngawi ?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui kerasionalan penggunaan NSAID bagi pasien osteoarthritis di poli rawat jalan Rumah Sakit “X” di Ngawi ditinjau dari tepat dosis, tepat pasien, tepat obat dan tepat indikasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam program monitoring, evaluasi kerasionalan penggunaan obat NSAID bagi pasien, perencanaan dan pengadaan obat NSAID pada periode selanjutnya di Rumah Sakit “X” di Ngawi.

2. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah dan pengetahuan mengenai kerasionalan penggunaan obat NSAID bagi pasien osteoarthritis di Rumah Sakit “X” di Ngawi, tidak hanya itu hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai obat NSAID dan cara penggunaan yang benar. Agar pengguna lebih selektif dalam mengkonsumsi obat NSAID.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan tentang kerasionalan penggunaan obat NSAID bagi pasien osteoarthritis untuk program studi DIII Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.